

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Sebagai mahasiswa semester tujuh pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan memiliki kewajiban untuk dapat merasakan pengalaman langsung ke dalam lingkup dunia pekerjaan dengan melakukan kegiatan yang disebut Kerja Profesi (KP). Di mana, pada semester tujuh tersebut Praktikan memiliki mata kuliah wajib bernama Kerja Profesi (KP) yang akan diambil Praktikan untuk dapat mempraktekan secara langsung teori maupun pembelajaran yang didapat dari beberapa mata kuliah yang sudah diambil dan dipelajari selama di kelas.

Melalui teori maupun pembelajaran yang sudah diambil selama di kelas, Praktikan akan dapat belajar secara langsung dan mandiri melalui praktek Kerja Profesi (KP) pada perusahaan yang memiliki bidang pekerjaan sesuai dengan jurusan maupun konsentrasi yang telah diambil oleh Praktikan pada perguruan tinggi. Dengan terjun secara langsung ke lingkungan pekerjaan yang sesungguhnya, maka Praktikan akan dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat disimpan untuk diterapkan ketika Praktikan sudah lulus dan memulai untuk bekerja secara profesional.

Memiliki pengalaman bekerja secara profesional adalah hal yang perlu didapatkan maupun dicari oleh Praktikan sebagai mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya untuk memiliki bekal yang berharga dalam bidang pekerjaan yang sejalan dengan pendidikan yang ditempuh maupun untuk mengetahui lebih dalam bagaimana sistem kerja dari perusahaan yang harus Praktikan ketahui agar memiliki keahlian lain diluar dari teori yang Praktikan pelajari dan pahami sebelumnya ketika di kelas. Melalui mata kuliah Kerja Profesi (KP) dapat dijadikan satu kelebihan untuk Praktikan dapat belajar serta mendapatkan pengetahuan baru untuk nantinya dapat bersaing serta memberikan yang terbaik dengan pengalaman yang dimiliki ketika telah lulus dan mendapatkan gelar sarjana (S1).

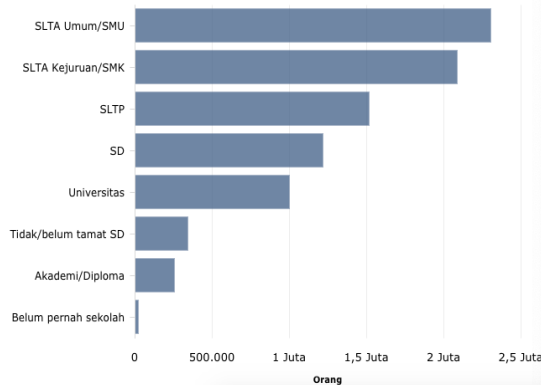
Menurut data statistik pendidikan tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud), pada tahun 2019 memperlihatkan jumlah keseluruhan secara Nasional mengenai lulusan perguruan tinggi atau universitas di seluruh Indonesia pada 34 Provinsi sebanyak 1.092.996 mahasiswa yang telah lulus dan memiliki gelar sarjana (pddikti.kemendikbud, 2019). Angka tersebut memperlihatkan banyaknya lulusan mahasiswa dari beragam wilayah maupun universitas dengan gelar sarjana (S1) di seluruh Indonesia yang nantinya akan bersaing untuk dapat menggunakan gelar yang telah diperoleh pada bidang-bidang pekerjaan yang sesuai dengan berbagai macam pekerjaan maupun perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.

Dari angka total keseluruhan mahasiswa yang lulus dengan gelar sarjana mencapai lebih dari 1 juta di seluruh Indonesia pada tahun 2019 tersebut, tidak semua sarjana dengan berbagai macam gelar dari berbagai macam universitas dapat langsung mendapatkan pekerjaan secara cepat. Beberapa sarjana yang telah memiliki gelar dan siap untuk memasuki tahap bekerja harus menunggu untuk mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut dibuktikan menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Mei 2021 mengenai Sarjana yang menganggur mencapai 1 juta orang pada bulan Februari 2021.

**BPS: Sarjana yang Menganggur Hampir 1 Juta Orang pada Februari 2021**

Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan (Februari 2021)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 30 Mei 2021



**Gambar 1.1 Riset Badan Pusat Statistik**  
Sumber: BPS (2021)

Dari data tersebut, dapat memperlihatkan beragam status pendidikan terakhir masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan atau menganggur di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya masyarakat dengan status pendidikan terakhir setingkat perguruan tinggi turut memberikan dampak jumlah pengangguran terbanyak setiap tahun nya. Penjelasan itu dengan jelas memperlihatkan bagaimana pada setiap tahun sarjana dengan gelar setingkat perguruan tinggi dari berbagai macam universitas tidak semuanya dapat terserap secara langsung serta mendapatkan pekerjaan secara cepat ketika telah menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi.

Permasalahan tersebut didukung oleh pernyataan dari *Organization for Economic and Development (OECD)* yang mengatakan bahwa saat ini “Banyak perusahaan sulit menemukan orang yang dapat berpikir kritis dan mampu membuat transisi yang mulus dalam bekerja. Hal ini ditengarai karena lulusan perguruan tinggi biasanya tidak memiliki pengalaman kerja yang cukup” (diktis.kemenag.go.id, 2013). Pernyataan itu yang menjadi dasar motivasi Praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi (KP) agar dapat mencari pengalaman dan bekal yang dapat dikumpulkan selama berkuliah untuk nantinya dapat bersaing dan tidak merasakan hal yang serupa pada data. Maka selama masih berstatus dan menjadi mahasiswa yang menduduki bangku perguruan tinggi, Praktikan ingin terus mencari pengalaman pada bidang yang sesuai dengan jurusan maupun konsentrasi yang telah Praktikan ambil.

Melihat data gambar maupun pernyataan terkait mengenai sulitnya mendapatkan pekerjaan maupun jumlah sarjana yang cukup banyak di setiap tahunnya yang belum mendapatkan kesempatan bekerja dan mempraktekan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Maka saat ini, Praktikan yang berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 7 pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya dengan konsentrasi *Public Relations (PR)* ingin menggunakan kesempatan Kerja Profesi (KP) untuk mendapatkan pengalaman pada bidang yang Praktikan pelajari agar lebih dalam lagi secara teori maupun juga secara praktek kerja langsung pada perusahaan yang sesuai dengan jurusan Praktikan.

Praktikan sebagai mahasiswa dengan konsentrasi *Public Relations (PR)* saat ini sadar perihal belum memiliki pengalaman secara langsung

mengenai bagaimana sesungguhnya peran yang dilakukan seorang Praktisi *Public Relations (PR)* yang bekerja pada perusahaan maupun pada agensi *PR* sekalipun. Karena menurut penjelasan salah satu kutipan dari *Public Relations Society of America (PRSA)* mengatakan bahwa “*Public relations* adalah proses komunikasi strategis yang membangun hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya” (prsa, 2021). Dari kutipan tersebut, Praktikan ingin mengetahui secara langsung bagaimana proses komunikasi strategis seorang *PR* untuk dapat bekerjasama maupun membangun hubungan yang saling menguntungkan antara suatu organisasi dengan publiknya.

Oleh karena itu, untuk menjawab rasa keingintahuan dan untuk menambah pengalaman pada bidang kerja praktisi *Public Relations (PR)*, Praktikan saat ini memilih untuk dapat memperdalam ilmu pengetahuan dari teori *PR* yang sudah diajarkan sebelumnya dan menambah pengalaman dengan mencari tahu secara langsung bagaimana praktek kerja seorang *PR* dengan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) pada salah satu agensi yang memiliki fokus kerja pada bidang *public relations* dan *communication*. Praktikan akan melihat dan juga belajar mengenai bidang seorang praktisi *PR* yang menjadi dasar rasa keingintahuan Praktikan mengenai tugas dan fungsi seorang *Public Relations (PR)* yang telah Praktikan pelajari pada mata kuliah Pengantar Hubungan Masyarakat, khususnya pada salah satu tugas *PR* terkait dengan Hubungan Media yang dijelaskan bahwa “Seorang *public relations* harus membangun dan mengelola hubungan baik dengan media, karena media memiliki *audience* untuk dapat menyampaikan pesan *PR*” (Cutlip C. B., 2006). Pada kesempatan ini, Praktikan membantu tim media *relations* di agensi *PR Hill+Knowlton Strategies Indonesia* yang memiliki beberapa kegiatan seperti media *event handling*, media *monitoring*, dan media *reporting* ditambah juga dengan pengalaman melakukan *redesign* untuk keperluan aset *press release* klien.

Praktikan memilih untuk bergabung pada agensi *PR Hill+Knowlton Strategies Indonesia* karena agensi tersebut memiliki bidang kerja *PR* yang sesuai dengan bidang pendidikan praktikan sebagai mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi *Public Relations (PR)*. Selain itu, agensi tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) memiliki pengalaman

yang cukup lama serta beberapa prestasi yang diraih yaitu seperti *Winners Sabre Awards Asia-Pacific* dan *Winners Sabre EMEA Awards 2021*.

Dengan pengalaman yang dimiliki dan beberapa penghargaan yang diraih oleh *PR* agensi Hill+Knowlton Strategies Indonesia, Praktikan berharap dapat belajar dan memiliki pengalaman baru yang dapat bermanfaat bagi Praktikan mengenai pekerjaan seorang praktisi *PR* secara langsung. Dengan begitu, Praktikan dapat memiliki bekal pengalaman sebagai praktisi *public relations* khususnya sebagai *media relations* yang cukup untuk dapat bersaing memberikan yang terbaik ketika telah lulus dan mendapatkan gelar sarjana (S1) sehingga dapat bekerja secara profesional.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- a. Mempelajari aktivitas *public relations* yang dilakukan oleh agensi *PR* Hill+Knowlton Strategies Indonesia.
- b. Mempelajari aktivitas *media relations* yang dilakukan oleh agensi *PR* Hill+Knowlton Strategies Indonesia.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktek dalam dunia pekerjaan praktisi *PR* khususnya *media relations* di agensi *PR* Hill+Knowlton Strategies Indonesia.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a. Mendapatkan pengetahuan sebagai praktisi *public relations* dalam praktek Kerja Profesi yang dilakukan pada agensi *PR* Hill+Knowlton Strategies Indonesia.
- b. Mendapatkan pengalaman sebagai praktisi *public relations* khususnya dalam kegiatan *media relations* dalam praktek Kerja Profesi yang dilakukan pada agensi *PR* Hill+Knowlton Strategies Indonesia.
- c. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman secara praktek dalam dunia kerja praktisi *PR* khususnya *media relations* di agensi *PR* Hill+Knowlton Strategies Indonesia.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Hill+Knowlton Strategies adalah perusahaan agensi yang bergerak pada bidang *public relations* dan *communications* di bawah grup global WPP yang memiliki kantor di 40 negara yang salah satunya berada di Indonesia. Perusahaan Hill+Knowlton Strategies sudah berjalan lebih dari satu tahun di Indonesia yang pertama kali hadir pada awal tahun 2020 setelah mengakuisisi Verve yaitu bagian dari *public relations* perusahaan Wunderman Thompson Indonesia yang juga merupakan unit perusahaan dari grup global WPP (industryoid, 2020).

Di Indonesia, perusahaan agensi PR tersebut berlokasi di Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A Menara Sentraya 26<sup>th</sup> floor Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia.

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																															
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Membuat CV	■	■	■	■																												
2	Mencari perusahaan yang membuka program magang					■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Mengirimkan CV ke beberapa perusahaan					■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Mendapat panggilan HR dan User									■	■	■	■																				
5	Mendapatkan email penerimaan magang													■	■	■	■																
6	Mengumpulkan dokumen KP untuk perusahaan													■	■	■	■																
7	Mengumpulkan dokumen KP untuk kampus													■	■	■	■																
8	Melaksanakan kegiatan Kerja Profesi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Membuat laporan Kerja Profesi																					■	■	■	■	■	■	■	■				
10	Mengumpulkan laporan Kerja Profesi																																

Pada pertengahan semester 6, tepatnya bulan Maret. Praktikan telah memulai mempersiapkan beberapa hal untuk keperluan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) yang menurut program studi, magang akan dilaksanakan pada libur semester genap menuju semester ganjil. Pada langkah awal Praktikan membuat *Curriculum Vitae* (CV) yang berisi data pribadi Praktikan dan juga beberapa pengalaman yang pernah dilakukan oleh Praktikan selama menjadi mahasiswa dan sebelum menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya. Pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) tersebut adalah untuk dapat memberikan informasi awal yang dimiliki Praktikan ke beberapa perusahaan yang membuka program magang untuk mahasiswa.

Setelah itu, pada bulan April sampai dengan Mei Praktikan memulai untuk mencari informasi mengenai program magang dari beberapa latar belakang perusahaan seperti agensi, media, maupun *startup* dari media sosial *Instagram* dan *LinkedIn*. Selain itu, Praktikan juga mencari informasi dari *website* resmi perusahaan pada bagian karir untuk mengetahui *email* yang dapat Praktikan kirimkan *Curriculum Vitae (CV)*. Dari beberapa media maupun *website* resmi perusahaan yang Praktikan dapatkan, Praktikan segera mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* melalui *email* ke hampir 200 perusahaan selama waktu kurang lebih dua bulan.

Banyak nya perusahaan yang telah Praktikan kirimkan *Curriculum Vitae (CV)*, tidak semuanya mendapatkan tanggapan yang baik dengan membalas *email* yang Praktikan kirimkan maupun *email* untuk Praktikan dapat melanjutkan ke proses berikutnya. Praktikan banyak mendapatkan informasi mengenai pembukaan magang dari media sosial *Instagram*. Kurang lebih satu bulan menunggu, tepatnya pada akhir bulan April Praktikan mendapatkan tanggapan baik yang pertama kali adalah balasan dari *HR Recruitment SCM Group (SCTV - Indosiar)* untuk melakukan proses selanjutnya yaitu *interview* pertama bersama *HR* dan dilanjutkan oleh *User* bagian *Research and Development*.

Dari pemanggilan pertama yang Praktikan dapatkan pada akhir bulan April, selanjutnya memasuki awal bulan Mei hingga akhir bulan Juni Praktikan mendapatkan 4 tanggapan baik dari beberapa tim *recruitment* perusahaan untuk memenuhi panggilan tahap berikutnya, yaitu *interview*. Yang mana, beberapa perusahaan tersebut di antaranya adalah dari *OZ Radio Bandung*, *Hill+Knowlton Strategies Indonesia*, *Allianz Indonesia*, dan *Jenius Bank BTPN*. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk dapat *interview* dengan tim *recruitment* maupun *user* bagian dari beberapa perusahaan tersebut. *Interview* dilakukan secara daring melalui *Zoom Meeting*, *Microsoft Teams* dan *Whatsapp Call*.

Pada kesempatan ini, sesuai dengan penjelasan dari beberapa tim *recruitment* mengenai bidang kerja yang akan diberikan kepada Praktikan. Akhirnya Praktikan memilih untuk menjalankan Kerja Profesi (KP) pada salah satu agensi *public relation & communications* yang bernama *Hill+Knowlton Strategies Indonesia*. Praktikan mendapatkan pernyataan penerimaan untuk



dapat melakukan praktek Kerja Profesi (KP) pada perusahaan tersebut melalui *email* di tanggal 24 Mei 2021 dan dapat segera bergabung untuk melakukan Kerja Profesi (KP) dimulai pada tanggal 7 Juni 2021. Sebelum memulai untuk Kerja Profesi (KP), Praktikan harus melengkapi beberapa dokumen yang dibutuhkan oleh *HR* perusahaan. Yang mana di antaranya seperti *Copy Family Card*, *Curriculum Vitae (CV)*, *Bank Beneficiary Number*, *Copy Student ID*, *Copy ID Card*, *Letter Recommendation* serta tanda tangan untuk *Internship Agreement*, dan *Confidentiality Agreement*.

Kebutuhan dokumen yang diminta perusahaan sudah lengkap dan Praktikan berikan kembali ke *HR* perusahaan, selanjutnya dari tanggal 28 Mei 2021 sampai 15 Juni 2021 Praktikan melanjutkan untuk mengumpulkan dan memenuhi berkas prasyarat Kerja Profesi (KP) yang dibutuhkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi melalui *onedrive*. Yang mana, kelengkapan berkas yang Praktikan berikan seperti transkrip nilai semester 6 yang sudah lebih dari 100 SKS sebagai syarat mengambil mata kuliah Kerja Profesi (KP), formulir pengantar Kerja Profesi (KP) untuk perusahaan tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP), formulir pengajuan Kerja Profesi (KP) yang diberikan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, dan formulir penerimaan Kerja Profesi (KP) yang diberikan oleh perusahaan.

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) sesuai kontrak kerja yang diberikan perusahaan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 7 Juni 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 dengan total 432 jam kerja. Melihat kondisi saat ini, di mana perusahaan mempertimbangkan keadaan pandemi Covid – 19, maka Praktikan sebagai mahasiswa magang dan karyawan perusahaan lainnya melakukan *work from home*. Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) dari hari Senin sampai dengan Jumat dimulai pukul 09.00 – 18.00 WIB yang mana terdiri dari 8 jam kerja + 1 jam istirahat. Tetapi jam tersebut dapat lebih jika sewaktu-waktu Praktikan diperlukan untuk pekerjaan tertentu.

Selama Kerja Profesi (KP), pada bulan Agustus 2021 Praktikan turut menyusun laporan yang diawali dari penentuan judul dan penulisan BAB 1. Setelah itu Praktikan melanjutkan penyusunan laporan sampai dengan BAB 4 pada bulan September 2021. Diakhir bulan September, Praktikan mengumpulkan laporan Kerja Profesi pada *onedrive* dimulai dari BAB 1-4.